

**TEKNIK MENGURANGI KELUHAN UMUM MASA KEHAMILAN
DENGAN ASUHAN KOMPLEMENTER DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

Ni Komang Yuni Rahyani, Ni Wayan Armini, Listina Ade Widya Ningtyas

**JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
KORESPONDEN e-mail: bunikyuni73@gmail.com**

ABSTRAK. Keluhan-keluhan terkait ketidaknyamanan selama kehamilan dapat memberikan dampak cukup besar bagi rasa aman serta kelangsungan kehamilan, sehingga membutuhkan perhatian dan penanganan yang tepat. Puskesmas belum menyelenggarakan layanan komplementer selain kelas ibu hamil dan yoga. Media terkait upaya menetalaksana keluhan umum pada ibu hamil sampai nifas belum tersedia. Tujuan pengabdian adalah untuk menyiapkan media lembar balik bagi bidan dalam memberikan edukasi terkait tatalaksana mengatasi keluhan umum bagi ibu hamil sampai nifas di puskesmas UPTD Dinas Kesehatan II Kecamatan Denpasar Selatan. Sasaran kegiatan pengabdian adalah bidan yang bertugas sebagai pelaksana layanan kesehatan ibu dan anak serta KB dan ibu hamil serta nifas yang berkunjung ke puskesmas. Jumlah bidan yang dilibatkan sejumlah 12 orang dan klien sejumlah 25 orang. Lama kegiatan PKM adalah 3 bulan sejak Juli sampai September 2022. Instrumen pengabdian adalah kuesioner bagi bidan dank lien serta media lembar balik. Kebermanfaatan media lembar balik dinilai dari skor pretest dan posttest maupun respon dari bidan serta klien. Hasil yang diperoleh bahwa semua bidan (100%) mengemukakan bahwa lembar balik sangat mudah dan efektif digunakan, membantu memudahkan bidan dalam memberikan edukasi/bimbingan kepada klien secara individu dan klasikal. Respon dari klien adalah informasi yang diberikan oleh bidan lebih mudah diterima dan klien merasa nyaman. Hasil skor pengetahuan klien dan bidan meningkat secara signifikan ($p < 0,005$) antara skor pretest dengan posttest. Bidan diharapkan meningkatkan inovasi serta improvisasi dalam memberikan edukasi kepada klien untuk mengatasi masalah klien.

Kata kunci : edukasi, bimbingan klien, layanan komplementer, media lembar balik

**TECHNIQUES TO REDUCE GENERAL COMPLAINTS
OF PREGNANCY WITH COMPLEMENTARY CARE
AT THE UPTD DINAS KESEHATAN II
KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

Ni Komang Yuni Rahyani, Ni Wayan Armini, Listina Ade Widya Ningtyas

ABSTRACT. Complaints related to discomfort during pregnancy can have a significant impact on the sense of save and continuity of pregnancy, thus requiring proper attention and treatment. The health care center has not provided complementary services other than classes for pregnant women and yoga. Media related to efforts to manage common complaints in pregnant women until postpartum is not yet available. The purpose of this service is to prepare flipchart media for midwives in providing education regarding the management of general complaints for pregnant women to postpartum at the UPTD Dinas Kesehatan II Kecamatan Denpasar Selatan. Respondents of the service activities are midwives who serve as care giver of maternal and child health services as well as family planning and pregnant and postpartum women who visit the health center. There were 12 midwives involved and 25 pregnant women. The duration of service activities is

3 months from July to September 2022. The service instrument is a questionnaire for midwives and clients and flipchart media. The effectiveness of flipchart media is assessed from the pretest and posttest scores as well as the responses from the midwife and the pregnant women. The results obtained that all midwives (100%) stated that the flipcharts were very easy and effective to use, helping to facilitate midwives in providing education/guidance to clients by individually and classically. The response from the pregnant women is that the information provided by the midwife is more easily accepted and the client feels comfortable. The results of the client's and midwife's knowledge scores increased significantly ($p < 0.005$) between the pretest and the posttest. Midwives are expected to increase innovation and improvisation in providing education to clients to overcome client problems.

Key words: client guidance, complementary services, education, flipchart media

LATAR BELAKANG

Standar pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan dasar/primer yang sampai saat ini diberlakukan secara nasional di Indonesia adalah pelayanan terintegrasi / terpadu, mencakup 10 T. Pelayanan ANC (10T) meliputi : 1) pemeriksaan tinggi badan dan berat badan; 2) pemeriksaan tekanan darah; 3) pengukuran lingkaran lengan atas (LILA); 4) pengukuran tinggi fundus uteri (TFU); 5) pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ) dan posisi janin; 6) skrining dan pemberian TT; 7) pemeriksaan laboratorium rutin (Hb dan golongan darah); 8) pemberian Fe dan Asam Folat; 9) tata laksana kasus, temu wicara (KIE-Konseling); dan 10) pencatatan dan pelaporan, serta supervisi, monitoring dan evaluasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Seiring perkembangan asuhan dan perubahan kebutuhan masyarakat terhadap inovasi layanan kebidanan, sejak beberapa tahun terakhir telah dikembangkan pelayanan komplementer di fasilitas kesehatan dasar seperti Puskesmas. Asuhan bagi

perempuan berupa asuhan berpusat pada perempuan dengan memberikan kesempatan bagi klien/perempuan mendapatkan asuhan konvensional maupun komplementer sesuai kebutuhan dan pilihannya. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer adalah penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Selama masa kehamilan terdapat beberapa keluhan yang lazim dialami perempuan, seperti: mual muntah, pusing, kelelahan, perut kembung, sakit pada pinggang dan punggung, serta kram pada kaki. Berdasarkan hasil studi sebelumnya, keluhan selama kehamilan yang dialami dapat dikurangi dengan asuhan komplementer (Feijen-de Jong *et al.*, 2015; Rathfisch, 2019; Bolsoy *et al.*, 2022). Layanan tradisional dan komplementer merupakan pemenuhan kebutuhan manusia terutama unsur *mind and body*. Bidan sudah sering memberikan atau menerapkan layanan

komplementer bagi klien, dan jenis umum pelayanan komplementer dan alternatif yang direkomendasikan oleh bidan adalah: terapi pijat, obat-obatan herbal, teknik relaksasi, suplemen gizi, aromaterapi, homeopati dan akupunktur (Zamawe *et al.*, 2018; Azmi, Rahim and Omar, 2019; Nik Yusof Fuad *et al.*, 2020; Wahyuni *et al.*, 2021; Komang *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, diketahui bahwa layanan kelas ibu hamil dilakukan secara terjadwal tatap muka sebelum pandemic covid-19. Selama pandemic Covid-19, kelas ibu hamil tetap dilakukan secara tatap muka namun dilakukan di Puskesmas Pembantu Sanur Kaja setiap hari Kamis. Jumlah peserta kelas ibu hamil sangat sedikit, hanya 1-3 orang saja. Kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan selain penyuluhan ada juga senam ibu hamil khususnya yoga kehamilan. Layanan komplementer kebidanan masih terbatas pada yoga ibu hamil dan belum diberikan secara lengkap terkait upaya mengatasi ketidaknyamanan dan keluhan yang lazim pada ibu hamil. Belum ada upaya lain terkait asuhan komplementer bagi ibu hamil untuk menatalaksana keluhan atau ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil, seperti: mengatasi mual muntah pada kehamilan TM I dan II, mengatasi sakit pinggang, nyeri punggung pada TM II dan III, serta mengurangi nyeri persalinan,

teknik pijat bayi, senam nifas, dan sebagainya.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berupa edukasi pada ibu hamil tentang upaya menatalaksana keluhan umum selama kehamilan sampai postpartum menggunakan media lembar balik.

METODE

Metode pengabdian menggunakan metode kuasi eksperimental berupa *equivalent time Sample Design* di mana pengabdian memberikan dua kali intervensi berupa bimbingan menggunakan media modul kemudian responden di amati dua kali dengan jarak waktu 1 bulan setelah observasi pertama. Setelah pelatihan kepada Bidan, dilanjutkan dengan intervensi kepada ibu hamil sampai nifas yang mengikuti kelas ibu hamil dan atau imunisasi.

| | | | |
|--------|--------|--------|--------|
| X_1O | X_0O | X_1O | X_0O |
|--------|--------|--------|--------|

Keterangan:

X_1O = intervensi atau pelatihan pertama dan observasi

X_0O = intervensi standar dan observasi

Sasaran adalah bidan di puskesmas UPTD II Kecamatan Denpasar Selatan baik di puskesmas pembantu maupun induk yang memberikan pelayanan KIA. Bidan di puskesmas diharapkan dapat menjadi ujung tombak pemberi

layanan komplementer bagi ibu hamil sampai nifas dan balita. Sasaran lainnya adalah ibu hamil dan ibu nifas yang berkunjung ke puskesmas selama periode pengabdian dilaksanakan (Juli-September 2022).

Prosedur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan meliputi: penyusunan proposal dan melakukan penjajagan awal ke Puskesmas khususnya wilayah binaan dengan memperhatikan protokol kesehatan masa new normal dalam rangka diskusi prioritas masalah, seleksi proposal, menyusun instrumen, pengajuan izin pengabdian.
2. Tahap pelaksanaan mencakup: pengumpulan data, pemberian intervensi berupa pendampingan dan bimbingan, entry data, analisis data.
3. Tahap akhir/penyusunan laporan dan administrasi kegiatan pengabdian, presentasi laporan akhir dan daftar publikasi.
4. Partisipasi mitra yaitu Puskesmas adalah membantu memfasilitasi kegiatan bimbingan dan pendampingan pada bidan maupun ibu hamil dan ibu nifas yang membutuhkan bantuan atau konseling di wilayah kerja puskesmas dan

bersama-sama berkomitmen melaksanakan kegiatan pengabdian sampai akhir. Partisipasi Puskesmas adalah bersama-sama dengan pengabdian menyiapkan program yang sesuai dan sinergi dengan tujuan pengabdian maupun program Kesehatan Ibu dan Anak, serta bersama-sama mengevaluasi lembar balik yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian hasil pretest dan posttest kepada bidan di puskesmas (n=12 orang), diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan skor yang signifikan antara skor pretest dengan posttest ($p < 0,05$). Skor awal (pretest) minimal = 4 dan skor maksimal = 7. Skor rata-rata pretest=5,25. Sedangkan skor posttest minimum adalah 10, skor maksimum=10, dan skor mean adalah 10. Kesan dari bidan terkait media lembar balik yang disusun adalah sangat positif, dirasakan sangat membantu dalam memberikan edukasi pada klien baik secara individu maupun klasikal. Penggunaan sangat mudah dan klien bias mendapatkan informasi yang lebih tepat. Pada table 1 di bawah ditampilkan skor pretest dan posttest bidan.

Tabel 1. Hasil Analisis Skor Pretest dan Posttest Bidan Terkait Pemanfaatan Lembar Balik di Puskesmas

| No | Skor Pengetahuan (n=12 orang) | Min | Maks | Rerata | SD | Sig |
|----|-------------------------------|-----|------|--------|-------|-------|
| 1 | Pretest | 4 | 7 | 5,25 | 1,138 | 0,001 |
| 2 | Posttest | 10 | 10 | 10 | 0,000 | |

Peningkatan skor pengetahuan responden/bidan yang telah diberikan panduan mengenai pemanfaatan lembar balik kepada klien dapat dipengaruhi oleh waktu sejak memperoleh pemaparan dan paparan media juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan standard. Pelatihan memiliki korelasi sebanyak 72% untuk meningkatkan skor pengetahuan, motivasi dan keterampilan bidan mengenai layanan komplementer kebidanan (Rahyani., Astuti and Somoyani, 2021). Pelatihan juga diketahui sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Gibran and Ramadani, 2021; Yimam, 2022).

Pelatihan mengenai layanan komplementer bagi bidan pada kelompok intervensi baik video maupun buku ajar, memberikan

dampak yang positif kepada bidan maupun klien (Jamshed *et al.*, 2016; Wiechetek and Mastalerz, 2018; Komang *et al.*, 2022)

Keberhasilan dari pelatihan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor dari peserta pelatihan dan media, pelatih serta faktor kebijakan (Wiechetek, 2018; Heydari *et al.*, 2019; Dalimunthe, 2022). Kepatuhan bidan terhadap standar pelayanan antenatal care berhubungan dengan usia bidan (OR=9,27) dan masa kerja bidan (OR=6,307), dan pengetahuan, sikap, motivasi (Jamshed *et al.*, 2016; Semarang and Tengah, 2021; Merben and Hartono, 2022).

Hasil analisis dari peningkatan skor pengetahuan klien antara skor pretest dengan posttest diperoleh bahwa terdapat peningkatan yang signifikan ($p < 0,005$). Skor pretest minimal=5, skor maksimal=10, rerata=7,44. Skor posttest minimal=7, skor maksimal=10, rerata=8,52. Pada table 2 digambarkan hasil analisis skor pretest dan posttest pada klien.

Tabel 2. Hasil Analisis Skor Pretest dan Posttest Klien Terkait Pemanfaatan Lembar Balik di Puskesmas

| No | Skor Pengetahuan (n=25 orang) | Min | Maks | Rerata | SD | Sig |
|----|----------------------------------|-----|------|--------|-------|-------|
| 1 | Pretest | 5 | 10 | 7,44 | 1,352 | 0,000 |
| 2 | Posttest | 7 | 10 | 8,52 | 1,208 | |

Respon dari klien setelah diberikan intervensi edukasi dan bimbingan menggunakan media lembar balik adalah sangat positif.

Nampak klien antusias dan fokus saat diberikan informasi terkait keluhan dan masalah yang dihadapi oleh bidan. Terjadi

komunikasi interaktif dan klien merasa nyaman saat kelas ibu hamil maupun saat diberikan informasi sebelum selesai kunjungan.

Informasi dan layanan komplementer yang diberikan bidan sangat bermanfaat, menambah pemahaman suami dan meningkatkan keharmonisan keluarga. Layanan komplementer yang diterima oleh klien dan suami dirasakan sangat bermanfaat dan merupakan sesuatu yang baru. Keterlibatan suami dalam layanan komplementer menjadi satu pendekatan yang dapat meningkatkan kelekatan dua belah pihak. Suami/pasangan diminta untuk lebih banyak berinteraksi secara verbal maupun kontak fisik (Rahyani., Astuti and Somoyani, 2021; Komang *et al.*, 2022).

Pengetahuan sebagai faktor domain untuk terbentuknya sikap dan tindakan seseorang. Sikap dan perilaku tertentu yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng untuk dipahami. Media lembar balik adalah salah satu media penyampaian promosi, informasi kesehatan yang umum digunakan di fasilitas kesehatan. Media lembar balik berbentuk papan berkaki yang bagian atasnya bisa menjepit lembaran. Keuntungan dari media lembar balik ini di antaranya: tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan info ringkas dan praktis. Media ini juga cocok digunakan sebagai media penyuluhan secara individual maupun klasikal di dalam ruangan, bahan dan pembuatannya juga murah,

mudah di bawa dan membantu mengingatkan pesan dasar bagi fasilitator atau pengguna media ini (Wiechetek, 2018; Wiechetek and Mastalerz, 2018). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden, yaitu: penyuluhan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya, usia dan sosial ekonomi (Rhodes *et al.*, 2008; Yuan, Wu and Gayle, 2022; Zhou, 2022).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian berupa semakin meningkatnya skor pengetahuan responden dari sebelum pemberian edukasi dengan setelah edukasi (nilai skor pretes terendah adalah 5 dan skor posttest tertinggi adalah 10). Begitu juga dengan penerimaan dari responden terhadap informasi yang diberikan, tampak sangat tertarik untuk mendapatkan informasi dari bidan. Bidan juga menyatakan bahwa media Imbar balik yang telah diberikan oleh tim pengabdian dirasakan sangat bermanfaat. Media video dan lembar balik yang disusun sangat memudahkan bidan dalam memberikan edukasi di Puskesmas.

Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong dari keberhasilan kegiatan adalah rasa ingin tahu dari klien untuk mampu mengatasi masalah selama kehamilan. Di samping adanya dukungan dari pasangan/suami, sarana komunikasi, factor geografis yang mendukung, transportasi, media

dukungan dari pimpinan tempat tugas, dan motivasi dari pemberi layanan (bidan). Dengan kata lain, terdapat factor internal dan eksternal yang mendorong keberhasilan kegiatan ini. Faktor penghambat selama kegiatan ini secara khusus adalah lama waktu tunggu pasien/klien yang cukup lama, apalagi jika kunjungan tercatat sebagai K1 atau kunjungan <UK 12 minggu yang pertama kali. Waktu atau jam kedatangan klien juga tidak bersamaan, sehingga ada kalanya bidan cukup lama dalam memberikan edukasi satu persatu.

Perubahan yang Terjadi

Perubahan yang diamati dan dinilai dari kegiatan pengabdian adalah adanya kemandirian dari klien (ibu hamil) untuk mengatasi keluhannya dan mencari sumber informasi yang benar. Bidan sebagai care provider juga mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan berkomunikasi lebih baik.

KESIMPULAN

Luaran dari kegiatan pengabdian dibedakan menjadi luaran wajib dan tambahan, luaran wajib berupa produk pelatihan berupa lembar balik asuhan komplementer bagi bidan dan ibu hamil untuk mengatasi keluhan umum. Luaran tambahan berupa adanya HKI. Dokumentasi kegiatan berupa laporan kegiatan dan informasi kepada masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Dirjen Nakes Kemenkes RI yang telah memberikan peluang dan anggaran kegiatan pengabmas tahun 2022, terimakasih kepada Kepala Puskesmas UPTD Dinas Kesehatan II Kecamatan Denpasar Selatan beserta jajarannya yang telah menjadi membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. A. M., Rahim, N. A. A. and Omar, E. A. (2019) 'Malay traditional practices surrounding the postpartum period: A qualitative case study', *Evidence Based Midwifery*, 17(2), pp. 40–46.
- Bolsoy, N. *et al.* (2022) 'The knowledge and attitudes of health professionals working in mother-friendly hospitals about complementary therapy and supportive care methods', *European Journal of Midwifery*, 6(APRIL), pp. 1–8. doi: 10.18332/EJM/146166.
- Dalimunthe, M. B. (2022) 'Kirkpatrick Four-level Model Evaluation: An Evaluation Scale on the Preservice Teacher's Internship Program', *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(2), pp. 367–376. Available at: <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.43535>.
- Feijen-de Jong, E. I. *et al.* (2015) 'Determinants of use of care provided by complementary and alternative health care

- practitioners to pregnant women in primary midwifery care: A prospective cohort study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12884-015-0555-7.
- Gibran, N. and Ramadani, D. (2021) 'The Effect of Training and Career Development on Employee Performance', *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(3), pp. 407–415. doi: 10.36555/almana.v5i3.1680
- Heydari, M. R. *et al.* (2019) 'Using Kirkpatrick's model to measure the effect of a new teaching and learning methods workshop for health care staff', *BMC Research Notes*, 12(1). doi: 10.1186/s13104-019-4421-y.
- Jamshed, S. Q. *et al.* (2016) 'Knowledge, perceptions, and attitudes toward complementary and alternative medicines among pharmacy students of a Malaysian Public University', *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*, 8(1), pp. 34–38. doi: 10.4103/0975-7406.171686.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer'.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU Edisi Ketiga*. Jakarta.
- Komang, N. *et al.* (2022) 'Perceptions and Experiences of Midwives in Providing Complementary Services Based on SWOT Analysis in Bali', 11(11), pp. 547–552. doi: 10.21275/SR221103102326
- Merben, O. and Hartono, R. K. (2022) 'Kepatuhan Bidan terhadap Pelaksanaan Standar Pelayanan Antenatal Era Pandemi Covid-19 Prabumulih Timu', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), pp. 22–32. doi: 10.33992/jik.v10i1.1786.
- Nik Yusof Fuad, N. F. *et al.* (2020) 'Complementary alternative medicine use among postpartum mothers in a primary care setting: a cross-sectional study in Malaysia', *BMC complementary medicine and therapies*, 20(1), p. 197. doi: 10.1186/s12906-020-02984-7.
- Rahyani., N. K. Y., Astuti, K. E. W. and Somoyani, N. K. (2021) 'Competency Analysis of Midwives in Providing Complementary Services at Bali Provincial Health Centers', *IJSR*, 10(11), pp. 233–238. doi: 10.21275/SR211101083936
- Rathfisch, G. (2019) 'Health Problems and Complementary Medicine in the First Trimester Pregnancy', *International*

- Journal of Scientific and Technological Research*, (September). doi: 10.7176/jstr/5-4-23.
- Rhodes, J. et al. (2008) 'Factors influencing organizational knowledge transfer: Implication for corporate performance', *Journal of Knowledge Management*, 12(3), pp. 84–100. doi: 10.1108/13673270810875886.
- Semarang, P. K. and Tengah, J. (2021) 'Factors Affecting Midwife Compliance in the Use of Appropriate PPE During Delivery During the COVID-19 Pandemic at BPM Wonosobo Regency in 2021 Ida Triastuti¹, Sri Wahyuni², Sri Sumarni³'.
- Wahyuni, S. et al. (2021) 'Efektifitas Penerapan Lingkungan Persalinan Dengan Terapi Komplementer (Aromaterapy, Terapi Musik Dan Terapi Relaksasi) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif', *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 1(1), pp. 55–63. doi: 10.37341/jkkt.v1i1.64.
- Wiechetek, Ł. (2018) 'Improving Knowledge and Skills With Video-Sharing Websites. Framework of E-Learning Video Course for Students of Logistics', *INTED2018 Proceedings*, 1(March 2018), pp. 2069–2080. doi: 10.21125/inted.2018.0388.
- Wiechetek, Ł. and Mastalerz, M. W. (2018) 'Exploring It Solutions in a Form of E-Learning. From the Idea Through Data Acquisition and Tools Recognition To Final Project Realization', *INTED2018 Proceedings*, 1(March), pp. 2926–2936. doi: 10.21125/inted.2018.0553.
- Yimam, M. H. (2022) 'Impact of training on employees performance: A case study of Bahir Dar university, Ethiopia', *Cogent Education*, 9(1). doi: 10.1080/2331186X.2022.2107301.
- Yuan, X., Wu, D. and Gayle, D. B. (2022) 'Technology adoption and COVID-19 pandemic', *Data and Information Management*, 6(2), p. 100016. doi: 10.1016/j.dim.2022.100016.
- Zamawe, C. et al. (2018) 'Effectiveness and safety of herbal medicines for induction of labour: A systematic review and meta-analysis', *BMJ Open*, 8(10), pp. 1–10. doi: 10.1136/bmjopen-2018-022499.
- Zhou, Y. (2022) 'Analysis of influencing factors of knowledge dissemination and sharing based on the SEIRR model', *Data and Information Management*, 6(3), p. 100010. doi: 10.1016/j.dim.2022.100010.